

PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI BIRU MELALUI PEMBANGUNAN  
TEMPAT PENDARATAN IKAN BAGI MASYARAKAT DUSUN SEPI, DESA  
BUWUN MAS, KECAMATAN SEKOTONG, KABUPATEN LOMBOK BARAT

*Developing Blue Economic Potential Through Construction of Fish Landing Places  
For The Community of Sepi Dusun, Buwun Mas Village, Secotong District, West  
Lombok District*

Ahmat Muliawan<sup>1\*</sup>, Baiq Wanda Tika Muslihah<sup>2</sup>, Baiq Ananda Awalia Naora<sup>3</sup>,  
Nadina Salsabila<sup>4</sup>, Dimas Arisqi<sup>5</sup>, Aldian<sup>6</sup>, Lalu Ridho Alif Fathin<sup>7</sup>, Ariyanti  
Ultania Putri<sup>8</sup>, Widistia Indah Larasati<sup>9</sup>, Auliya Alfi Handini<sup>10</sup>

Program Studi Manajemen<sup>1</sup>, Program Studi Ilmu Komunikasi<sup>2</sup>, Program Studi  
Sosiologi<sup>3</sup>, Program Studi Agribisnis<sup>4</sup>, Program Studi Ilmu Hukum<sup>5</sup>, Program  
Studi Hubungan Internasional<sup>6</sup>, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris<sup>7</sup>

*Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat*

---

Informasi artikel

Korespondensi : ahmatmuliawan2@gmail.com

Tanggal Publikasi : 5 September 2024

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i5.5530>

---

### **ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi khususnya dalam hal ini Universitas Mataram. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Buwun Mas, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, kelompok mahasiswa dan dosen Universitas Mataram melaksanakan berbagai kegiatan dengan sasaran utama pada pengembangan potensi ekonomi biru. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk menjawab berbagai isu sosial kemasyarakatan yang ditemukan antara lain dalam hal pendidikan, kesehatan, dan perikanan. Tempat Pendaratan Ikan (TPI) memiliki peran penting dalam rantai pasokan perikanan, berfungsi sebagai pusat pendaratan, penanganan, dan distribusi hasil tangkapan laut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi dan keberlanjutan TPI di wilayah Buwun Mas dan dampaknya terhadap perekonomian nelayan lokal. Metode penelitian yang digunakan mencakup survei lapangan, wawancara dengan nelayan, serta analisis data sekunder terkait produksi perikanan dan kontribusi ekonomi lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPI yang dikelola dengan baik tidak hanya meningkatkan kualitas dan nilai jual hasil tangkapan, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan nelayan dan ketahanan pangan lokal. Namun, tantangan terkait infrastruktur yang tidak memadai dan perubahan iklim yang berdampak pada pola penangkapan ikan perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan TPI di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih komprehensif dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk mendukung keberlanjutan sektor perikanan di Indonesia.

**Kata kunci:** Tempat Pendaratan Ikan, Perekonomian Nelayan

## ABSTRACT

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) are a form of community service activities carried out by universities. In KKN activities carried out in Buwun Mas Village, Sekotong District, West Lombok Regency, a group of Mataram University students and lecturers carried out various activities with the main target of developing the potential of the blue economy. The aim of implementing this KKN activity is to answer various social issues found, including in terms of education, health and fisheries. Tempat Pendaratan Ikan (TPI) have an important role in the fisheries supply chain, functioning as landing, handling and distribution centers for marine catches. This research aims to analyze the function and sustainability of TPI in the Buwun Mas area and its impact on the local fishermen's economy. The research methods used include field surveys, interviews with fishermen, and analysis of secondary data related to fisheries production and local economic contribution. The research results show that well-managed TPI not only increases the quality and selling value of the catch, but also contributes significantly to increasing fishermen's income and local food security. However, challenges related to inadequate infrastructure and climate change impacting fishing patterns need to be addressed to ensure the sustainability of TPI in the future. Therefore, a more comprehensive management strategy and the application of environmentally friendly technology are needed to support the sustainability of the fisheries sector in Indonesia.*

**Kata Kunci:** Fish Landing Places, Fishermen's Economy

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mataram (UNRAM). Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk berada langsung lapangan sebagai tim di desa atau lokasi tertentu. Dalam kegiatan ini, tim KKN berperan sebagai pendamping kelompok mitra yaitu masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi dan penyelesaian masalah berbasis ilmiah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan.

Pada tahun 2024, kegiatan KKN UNRAM merupakan kegiatan KKN PMD (Pemberdayaan Masyarakat Desa) yang mengangkat tema utama yaitu Ekonomi Biru. Dengan mengusung tema ini diharapkan mahasiswa, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dapat berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan perekonomian masyarakat khususnya yang berprofesi sebagai nelayan. Salah satu desa yang terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa Buwun Mas yang berada di Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Desa Buwun Mas sendiri merupakan sebuah desa yang berdiri pada tahun 1990 sebagai pemekaran dari Desa Sekotong tengah. Hingga tahun 2024, jumlah penduduk Desa Buwun Mas sebanyak 14.869 jiwa yang terdiri atas 7.018 jiwa laki-laki dan 7.851 jiwa perempuan yang terbagi dalam 4.805 kepala keluarga. Dari segi kepadatan penduduk, desa ini tergolong berpenduduk cukup padat. Per tahun 2024, jika dibandingkan antara jumlah penduduk total dengan luas wilayah maka tingkat kepadatan penduduk desa ini adalah 286 jiwa/km<sup>2</sup>.

Secara geografis, wilayah Desa Buwun Mas terdiri dari 11 wilayah dusun. Sebagian besar dusun terletak di wilayah perairan. Rumah penduduk berada di pesisir dan sebagian lainnya berada di pinggir jalan. Desa ini memiliki luas wilayah 51,93 km<sup>2</sup>. Batas-batas wilayah desa ini adalah (1) di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Taman Baru, Kecamatan Sekotong, (2) di sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera

Indonesia, (3) di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pelangan, Kecamatan Sekotong dan (4) di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Montong Ajan, Kecamatan Praya Barat. Sebagian besar lahan yang ada di Desa Buwun Mas dimanfaatkan oleh penduduk untuk kegiatan perkebunan yaitu seluas 4.481 ha. Melalui kegiatan identifikasi dan pengenalan desa, terdapat berbagai masalah sosial kemasyarakatan yang ditemui di desa ini yaitu (1) Sumber daya laut yang melimpah belum bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat. (2) Kurangnya motivasi masyarakat untuk mengembangkan dan mengelola potensi laut yang ada. (3) Minimnya keterampilan masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya dengan memanfaatkan potensi laut yang ada. (4) Kurangnya fasilitas yang mendukung sarana prasarana masyarakat, khususnya yang bekerja sebagai nelayan.

Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk menjawab berbagai isu yang telah dikemukakan di atas. Dalam hal pendidikan, kegiatan mahasiswa mengajar dilakukan untuk memberikan wawasan baru terhadap anak-anak di Dusun Sepi, Buwun Mas yang berkaitan dengan potensi laut/wisata, dan menjaga kebersihan. Dalam aspek kesehatan, kegiatan yang kami lakukan adalah pembuatan nugget ikan sebagai makanan penambah gizi untuk mencegah stunting di desa Buwun Mas. Selain itu, kami juga mengadakan sosialisasi stunting dan cek kesehatan gratis yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya stunting dan pentingnya menjaga kesehatan. Di bidang perikanan, kegiatan yang kami lakukan yaitu membangun Tempat pendaratan Ikan (TPI) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dan masyarakat desa dengan cara menyediakan fasilitas yang memadai untuk pengelolaan hasil tangkapan ikan. Kami juga mengadakan sosialisasi ekonomi biru yang bertujuan untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang konsep ekonomi biru dan manfaatnya. Selain itu, kami juga menjalin kerjasama dengan nelayan setempat untuk membuat keramba udang lobster untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **METODE KEGIATAN**

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Buwun Mas, kelompok KKN Buwun Mas menyusun berbagai program kerja yang berkaitan dengan tema Ekonomi Biru. Permasalahan yang telah diidentifikasi dikelompokkan ke dalam 2 kelompok besar yaitu pengembangan potensi desa yang dilaksanakan dalam 3 kegiatan dan kesejahteraan masyarakat yang dilaksanakan dalam 1 kegiatan.

Kegiatan yang pertama yaitu sosialisasi ekonomi biru. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi terkait ekonomi biru di dusun Sepi di Desa Buwun Mas yang terdiri dari 4 RT. Sosialisasi ekonomi biru dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 13 Juli 2024 dan 30 Juli 2024 di aula kantor desa Buwun Mas dengan target peserta yaitu nelayan setempat, pada kegiatan ini kami mengundang Dinas Kelautan sebagai narasumber dalam acara sosialisasi ini. Kegiatan kedua yang kami lakukan yaitu pembuatan nugget ikan pada tanggal 18 Juli 2024 yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengolahan ikan menjadi makanan siap jual. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah masyarakat dusun Sepi di desa buwun mas dengan target peserta masyarakat sekitar. Kegiatan ketiga yang kami lakukan yaitu pembuatan keramba udang lobster dan bekerja sama dengan masyarakat setempat yang dimulai dari tanggal 20 Juli 2024 - 22 Juli 2024, dan di lepas ke tengah laut pada tanggal 23 Juli 2024. Kegiatan ini berlokasi di teluk Sepi desa Buwun Mas. Kegiatan keempat yang kami lakukan adalah pembuatan tempat pendaratan ikan yang dimulai dari tanggal 5 Juli 2024 - 12 Agustus 2024 dengan

bantuan masyarakat setempat dan berfungsi sebagai pusat pendaratan, perdagangan, dan distribusi hasil tangkapan laut. Kegiatan ini berlokasi di lapangan Jepang, dusun sepi, desa Buwun Mas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Mataram yang bertempat di desa Buwun Mas, khususnya di Dusun Sepi lebih menekankan terhadap pengembangan potensi ekonomi biru yang menjadi salah satu mata pencaharian di Dusun Sepi. Menggali potensi yang cukup besar di bidang kelautan, beberapa potensi besar yang dimiliki adalah, pariwisata dan hasil laut yang sangat melimpah. (Alifa & Zahidi, 2024) Setelah beberapa survey yang telah dilakukan dari sebelum pelaksanaan KKN hingga masa pelaksanaan KKN, potensi besar yang dimiliki di rangkum kedalam beberapa program yang berkaitan dengan kondisi perikanan di Dusun Sepi yaitu, Pembuatan Tempat Pendaratan Ikan, dan pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan sosialisasi dalam rangka meralisasikan potensi ekonomi biru dan Pembuatan tempat pendaratan ikan. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan masyarakat buwun dan sekaligus proses pembelajaran dan pengenalan konsep ekonomi biru terhadap masyarakat desa Buwun Mas. Proses kegiatan program kerja ini ditujukan kepada para nelayan.

### **Sosialisasi Ekonomi Biru Terhadap Masyarakat Buwun Mas**

Dalam proses sosialisasi Ekonomi Biru di desa Buwun dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2024 yang diselenggarakan di ruangan Aula Kantor Desa Buwun Mas, pelaksanaan sosialisasi ekonomi biru yang pertama dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa KKN Buwun Mas dengan mengundang Kepala desa dan beberapa masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, pada proses sosialisasi yang dilakukan materi yang diberikan berupa materi-materi dasar terkait pentingnya ekonomi biru dan pengenalan program kerja KKN Buwun Mas 2024 yaitu, pembangunan tempat pendaratan Ikan. Sosialisasi ekonomi biru sendiri ditujukan untuk menjelaskan pemahaman terkait dengan konsep ekonomi biru. Ekonomi biru sendiri merupakan sebuah konsep yang merujuk terhadap upaya pengembangan perekonomian masyarakat dalam menciptakan suatu struktur sosial yang berlandaskan terhadap kehidupan sebagai salah satu penunjang mata pencaharian masyarakat yang berada di daerah pesisir dalam konteks ini merujuk terhadap desa Buwun Mas, Dusun Sepi. (Sujiwo & Nurlaili, 2024)

Pada sosialisasi kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2024 dengan mengundang narasumber dari Dinas Kelautan yaitu, Bapak Fery Ardian S.ST.PI, penyampaian Materi yang dilakukan oleh narasumber berkaitan dengan kelanjutan dari materi sosialisasi pertama yang berkaitan dengan besarnya potensi sumber daya laut desa Buwun Mas. Adapula penyampaian beberapa materi terkait keberlanjutan dari pembangunan tempat pendaratan ikan yang turut pula disampaikan oleh Bapak Fery yang dimana dalam penjelasannya disampaikan tentang pentingnya ptempat pendaratan ikan sebagai salah satu penunjang perekonomian bagi nelayan Desa Buwun Mas. Pelaksanaan sosialisasi yang diadakan sebanyak 2 kali ini mendapat respon yang positif dari masyarakat, selain itu dalam sesi tanya jawab masyarakat merasa senang dengan adanya sosialisasi yang diadakan, selain itu juga beberapa masyarakat sangat antusias untuk bertanya dan menyampaikan aspirasinya dan bahkan menyampaikan rasa syukurnya dengan adanya undangan terhadap masyarakat dan para nelayan untuk ikut berpartisipasi dalam acara sosialisasi tersebut.



Gambar 1. Pembukaan Sosialisasi Ekonomi Biru 1



Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi 1



Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi 2



Gambar 4. Serah Terima Sertifikat

### **Pembangunan Tempat Pendaratan Ikan (TPI)**

Pengembangan Potensi Ekonomi Biru di desa Buwun Mas khususnya di dusun Sepi dilakukan melalui penyelenggaraan program Pembuatan Tempat Pendaratan Ikan (TPI) yang menjadi program utama KKN Buwun Mas 2024. Pelaksanaan Program dilaksanakan mulai dari minggu 1 hingga minggu terakhir yang dimana dalam pelaksanaannya terdapat berbagai rangkaian kegiatan pendukung pula seperti halnya pendekatan-pendekatan terhadap masyarakat khususnya para nelayan. Proses pembangunan tempat pendaratan ikan pun tidak lepas dari adanya bantuan dari lapisan masyarakat seperti halnya para pemuda maupun tokoh-tokoh masyarakat seperti bapak Kepala Dusun Sepi dan bapak RT 01 yang turut pula membantu proses pelaksanaan pembangunan.

Pelaksanaan pembangunan meliputi berbagai kegiatan seperti survey lokasi yang dilakukan bersama bapak kadus dan bapak RT 01 pada minggu ke 2 dan dilanjutkan dengan pemetaan lokasi yang menjadi target pembangunan. Selain itu sebelum diadakannya proses survey lokasi mahasiswa KKN melakukan wawancara terlebih dahulu terhadap para nelayan yang ada di desa Buwun Mas khususnya di dusun Sepi, dalam proses wawancara terdapat respon positif dan dukungan yang diberikan oleh para nelayan pada anggota KKN. Pembangunan tempat pendaratan ikan sendiri dipilih dikarenakan adanya keinginan dari para nelayan yang menginginkan adanya suatu wadah yang dapat menunjang para nelayan dalam menjalankan mata pencahariannya, dikarenakan hal tersebut pembangunan dapat berjalan tanpa adanya gangguan maupun permasalahan dari masyarakat. (Thahir & Nasution, 2017). Dengan adanya tempat pendaratan ikan ini sendiri diharapkan kedepannya dapat menunjang kesejahteraan para nelayan sesuai dengan harapan masyarakat dan nantinya dapat

dikembangkan secara berkala dan dapat mencapai target yang diinginkan para nelayan (Handoko & Yuniarti, 2023).



Gambar 5. Wawancara Nelayan



Gambar 6. Bersih-bersih Lokasi



Gambar 7. Mencarari Kayu Bersama Masyarakat



Gambar 8. Pembangunan TPI

### **Pengembangan Potensi Ekonomi Biru Melalui Pembuatan Produk Dari Hasil Laut**

Salah satu program tambahan KKN Buwun Mas 2024 merupakan pengelolaan hasil sumber daya laut yang diperuntukkan untuk mengedukasi masyarakat bahwa sumber daya alam khususnya ikan-ikan yang menjadi hasil tangkapan nelayan dapat dipergunakan sebagai salah satu modal usaha yang dapat dikembangkan tidak hanya untuk diperjual belikan dalam bentuk bahan mentah. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan melakukan pelatihan pembuatan nugget ikan yang diperuntukkan untuk masyarakat setempat yang biasanya hanya mengelola ikan-ikan yang didapat dalam hidangan makanan rumahan, melainkan dapat dibuat menjadi suatu bentuk olahan yang berbeda dalam hal ini berupa nugget Ikan. (Mughtar et al., 2020).

Pelaksanaan program pelatihan pembuatan Nugget ikan ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024 yang bertempat disalah satu rumah warga desa Buwun Mas, dengan beberapa target masyarakat yang diundang adalah Ibu-ibu rumah tangga yang biasa mengelola hasil laut. Berbagai masukan dan tanggapan positif pun didapatkan dari pelatihan pembuatan nugget ikan tersebut, dimana beberapa masyarakat merasa tertarik untuk terus membuat nugget ikan dan bahkan adapula masyarakat yang tertarik untuk mengembangkan usaha pembuatan nugget ikan di desa Buwun Mas. Dengan melihat peluang dan potensi letak geografis yang memadai tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi usaha yang berfariasi dan salah satu produk yang dapat kami berikan sebagai motivasi awal bagi masyarakat adalah produk nugget ikan tuna yang mudah untuk didapatkan oleh masyarakat desa Buwun Mas. (Lalu Ali Wardana et al., 2022). Dengan melihat manfaat dari ikan yang

digunakan sebagai bahan baku pembuatan nugget yang mengandung protein yang cukup tinggi sehingga dapat membantu tumbuh kembang masyarakat khususnya bagi anak-anak yang membutuhkan nutrisi serta protein yang dengan cukup mudah dibuat dan didapat.



Gambar 9. Persiapan Bahan Nugget Ikan



Gambar 10. Proses Pembuatan



Gambar 11. Pengukusan Nugget Ikan



Gambar 12. Pelatihan dan Pembagian Product

### **Program Ketahanan Pangan Desa**

Program ketahanan pangan merupakan salah satu program yang dijalankan oleh bapak Kepala Dusun Sepi desa Buwun Mas, dalam programnya bapak kadus menjalankan program yang berkaitan dengan ekonomi biru, dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa KKN turut membantu dan diajak langsung oleh bapak kadus dan para nelayan dusun Sepi. Dalam penerapannya program tersebut berupa pembuatan keramba yang bertujuan untuk budidaya Lobster dan merupakan pertama kalinya di dusun Sepi. Tujuan dari program ini adalah sebagai langkah awal dari usaha budidaya yang nantinya dapat diteruskan dan diikuti oleh nelayan lainnya sehingga para nelayan dapat lebih berinovasi, tidak hanya menjual ikan hasil tangkapannya secara mentah terhadap para pengepul ikan, begitu pula dengan bibit-bibit lobster yang mereka dapatkan di laut. (Mustafa, 2013)

Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan bersama mahasiswa KKN dilakukan setiap hari mulai dari pembuatan keramba hingga dengan pemberian pakan Lobster. Setiap harinya mahasiswa KKN akan berbaur dengan para nelayan dalam upayanya membantu melaksanakan program tersebut, pemberian pakan pun masih berlanjut hingga akhir KKN dengan pakan yang digunakan merupakan sejenis ikan yang merupakan hasil tangkapan dari para nelayan. Selama pelaksanaan program para nelayan juga turut antusias dan belajar bagaimana cara budidaya lobster yang baik, beberapa kali pula perwakilan dinas kelautan kabupaten Lombok Barat turut serta

dalam proses peninjauan dan ikut memberi pakan bibit lobster. Dukungan yang diberikan oleh dinas tersebut memberikan harapan yang cukup besar bagi nelayan untuk mencoba budidaya lobster di dusun Sepi, desa Buwun Mas, serta nantinya dapat menunjang perekonomian masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. (Yolanda et al., 2022).



Gambar 13. Pembuatan keramba



Gambar 14. Pemberian Pakan Lobster

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan KKN Desa Buwun Mas dengan program kerja utamanya merupakan pembangunan tempat pendaratan ikan dikhususkan di dusun Sepi yang menjadi salah satu dusun yang mayoritas penduduknya adalah nelayan. Dalam pelaksanaan program kerja tersebut pembangunan tempat pendaratan ikan tidak luput dari partisipasi masyarakat yang turut ikut membantu pelaksanaan. Beberapa proses yang dilakukan dalam sebelum pembangunan tempat pendaratan ikan tersebut meliputi kegiatan sosialisasi yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dengan mengundang narasumber dari dinas kelautan pada sosialisasi kedua. Selain itu ada pula proses survey lokasi yang dilakukan bersama dengan kepala dusun Sepi dan RT 01 yang menjadi pemandu dalam pemilihan lokasi. Sehingga proses pembuatan tempat pendaratan ikan dalam dilaksanakan dengan baik dengan mengajak beberapa masyarakat khususnya para pemuda dalam proses pembangunan.

Adapula keberlanjutan dari program utama KKN Desa Buwun Mas yaitu melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang pemanfaatan hasil laut dusun Sepi sehingga adanya kesinambungan diantara tempat pendaratan ikan yang digunakan sebagai suatu wadah bagi masyarakat atau nelayan dalam menyimpan ikannya dan proses pengelolaan ikan yang didapat dijadikan sebagai sebuah product berupa nugget ikan. Program kerja yang dilaksanakan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan melihat besarnya potensi dan

keinginan masyarakat dalam proses membantu pembangunan dan antusias dalam melihat program yang dikembangkan.

Berbagai kesan baik kami dapatkan selama berada di desa buwun Mas, dengan keramah tamahan masyarakat dan dukungan yang tiada hentinya di berikan kepada mahasiswa KKN Buwun mas 2024 sehingga berbagai program dapat berjalan dengan lancar. Kedepannya diharapkan kepada mahasiswa KKN seterusnya dapat meneruskan serta menciptakan program-program yang dapat mendukung kehidupan masyarakat Buwun Mas, selain itu dapat mengayomi masyarakat dengan tetap berbaur dan menjadikan masyarakat sebagai keluarga keduanya selama menjalankan KKN..

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terima Kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN tahun 2024 dengan berbagai dukungannya sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih pula disampaikan kepada jajaran desa Buwun Mas dan khususnya kepada segenap masyarakat yang turut andil dan selalu mendukung berbagai program kerja serta selalu ikut aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan KKN Buwun Mas 2024.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifa, N. N., & Zahidi, M. S. (2024). Pengembangan Ekonomi Biru Sebagai Strategi Indonesia Menuju Ekonomi Maju. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 38(1), 48–65. <https://doi.org/10.52318/jisip.2024.v38.1.4>
- Handoko, Y. P., & Yuniarti, T. (2023). Penanganan Ikan Hasil Tangkapan Di Atas Kapal Dan Di Pendaratan: Penerapan, Dampak, Dan Upaya Perbaikannya. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 1, 123. <https://doi.org/10.15578/jkpt.v1i0.12155>
- Muchtar, F., Bahar, H., & Lestari, H. (2020). Pemanfaatan Protein Hewani Melalui Pengolahan Nugget Ikan Tuna Di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Abdi Masyarakat*, 2(1), 11–14. <https://doi.org/10.58258/abdi.v2i1.1177>
- Mustafa, A. (2013). Budidaya Lobster (*Panulirus* sp.) Di Vietnam dan Aplikasinya di Indonesia. *Media Akuakultur*, 8(2), 73. <https://doi.org/10.15578/ma.8.2.2013.73-84>
- Sujiwo, A. S., & Nurlaili, N. (2024). Pengembangan Tata Kelola Ekonomi Biru Untuk Memperkuat Blue Economy Development Index di Indonesia. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 13(1), 67. <https://doi.org/10.33512/jpk.v13i1.23726>
- Thahir, M. A., & Nasution, M. A. (2017). Pemanfaatan fasilitas tempat pendaratan ikan utilization of fishing port's facilities. *Jurnal Perikanan Tropis*, 4(2), 177–186.
- Wardana, L. A., Sabrina, D., Mahendra, I. B. Y., Ningsih, J., Arifin, J., Hamdu, M. S., Hasanah, M., Menariatun, Handayani, N., Hakim, R., & Wahyuni, S. (2022). Nugget Ikan Tongkol Sebagai Makanan Pendukung dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Padamara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 136–139. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i3.2017>
- Yolanda, Y., Maniza, L. H., & Hafiz, A. (2022). Analisis Pendapatan Budidaya Lobster Sistem Keramba Jaring Apung (Kja) Di Desa Pulau Maringkik Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Journal of Applied Business and Banking (Jabb)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jabb.v3i1.7373>